

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Dasar Dasar Pengetahuan tentang Zat Pengatur Tumbuh. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Andrian.S., 2014. Pengaruh ketinggian tempat dataran lereng terhadap produksi karet (*Hevea brasiliensis* M.) di Kebun Hasepong PTPN III Tapanuli Selatan. Jurnal Online Agroteknologi 3(2):981-989.
- Astuti. R. 2012. Pengembangan rantai pasok buah manggis di Kabupaten Bogor, Jawa Barat (Disertasi) Bogor:Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Diakses Pada 19 Juli 2021.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Produksi Tanaman Buah Buahan [Internet]. Tersedia Pada:<Https://Www.Bps.Go.Id/Siteresult> Tab.
- Badriah, R. 2005. Klasifikasi tanaman manggis (*Garcinia mangostana* L.). Program Studi Agronomi. Institut Pertanian Bogor.
- Fahmi, Z.I. 2014. Direktorat Jendral Pertanian. Kajian pengaruh auksin terhadap perkecambahan benih dan pertumbuhan tanaman. Tersedia: <http://ditjenbun.pertanian.go.id>.
- Fanesa, A. 2011 . Pengaruh pemberian beberapa zat pengatur tumbuh terhadap pertumbuhan setek pucuk jeruk kacang (*Citrus nobilis*). Skripsi. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang.
- Gomez.K.A, dan A.A. Gomes 2007. Prosedur Statistika untuk Penelitian Pertanian. Jakarta. UI Press.
- Hanafi, M. A. 2005. Pengaruh kerapatan kelembaban dalam sungkup pembibitan tanaman terhadap pertumbuhan jeruk. 4(1):12-16.
- Harjadi, M.A. 2003. Peranan IAA dan BAP terhadap perkembangan nodul pisang (*Musa AAB*) raja nangka secaa in vitro, Jurnal Agronomi 13 (1):51-57.
- Hartmann, H.T.D.E Kester, F.T. Davies, R.L. Geneve. 2002. Plant Propagation: Principel And Practices. Printice Hall Inc. Engelwoods Clifs. New Jersey.
- Hartuti S. 2008. Studi keragaman morfologi populasi bibit manggis (*Garcinia mangostana* L.) asal empat sentra di Kabupaten Tasikmalaya. Bogor (ID):Institut Pertanian Bogor.
- Hendrawan, A. 2004. Identifikasi keragaman morfologi dan genetik tanaman manggis, Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 12(7):27-32.

- Hidayat S, 2007. Uji kombinasi pemberian beberapa konsentrasi IAA dan IBA dengan teknik perendaman pada setek batang melalui gambir (*Jasminum Officinale L.*) Fakultas Pertanian. Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto.
- Jaenudin, D., H. Marwan, H. Subagjo dan A. Hidayat. 2011. Petunjuk Teknis Lahan untuk Komoditas Pertanian. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Jaslit, 2008. Perbanyak setek manggis dengan setek mini dan populasi tinggi. Balitkabi.litbang.deptan.go.id/hasil penelitian.
- Kementerian Riset dan Teknologi Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu dan Teknologi. 2011. Tentang Budidaya Pertanian:Manggis (*Garcinia mangostana L.*) Jakarta. 1(5). www.Ristek.go.id.
- Kusumo, S. 2002. Zat Pengatur Tumbuh Tanaman Edisi Revisi. Jakarta. CV Yasaguna.
- Lakitan, B 2006. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Manggis. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lestari, 2012. Hubungan antara kerapatan stomata dengan ketahanan kekringan pada samaklon padi Gajahmungkur, Towuti, dan IR 64. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian (Balitbiogen).
- Mahfudz, A. Isnaini. dan H. Moko. 2006. Pengaruh zat pengatur tumbuh dan media tanam terhadap pertumbuhan setek ganitri. Jurnal Penelitian Tanaman Vol:3(1).
- Mansyah, E., A. Baihaki, J.S. Setiamihardja R. dan Sobir 2003. Analisis variabilitas genetik manggis (*Garcinia mangostana L.*) Di jawa dan Sumatra Barat menggunakan (Teknik RAPD):14.(2):35-44.
- Manurung, D. 2012. Peningkatan produksi tanaman melalui terobosan teknologi konvensional. Seminar Pembangunan Pertanian. Universitas 11 Maret. Surakarta.
- Maulida H. A. Andalusari. 2013. Pengaruh pemberian IBA (*Indole Butyric Acid*) dan konsentrasi NAA (*Naphthalene Acetic Acid*) terhadap keberhasilan penyetekan sirih merah (*Piper crocatum ruiz*). Jurnal Pertanian Terapan, 12 (3) :151-157.
- Megasari, D. 2006. Profil iklim mikro dan kontruksi sungkup pembibitan (Studi Kasus di Bogor dan Cianjur). Skripsi. Jurusan Teknik Pertanian. FATETA, Institut Pertanian Bogor. Bogor. Diakses Pada Tanggal 23 Agustus 2021.

- Novianti, S.A. 2015. Pengaruh pemberian auksin dan air kelapa terhadapnperkecambahan biji anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis* B.) Secara In Vitro. Laboratorium Botani Jurusan PMIPA FKIP Universitas Riau. 2006. Jurnal Penelitian. 2(2):8-12.
- Nurul, A. 2008. Penggunaan air kelapa sebagai zat pengatur tumbuh pada multiaplikasi tunas temulawak (*Curcuma xanthorrhiza roxb*). Bogor. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. 2000. 2(4)17-19.
- Pitojo, S.H 2007. Budidaya Manggis. Penerbit Aneka Ilmu. Semarang.
- Poerwanto, R. 2000. Teknologi budidaya manggis makalah. Diskusi Nasional Bisnis dan Teknologi Manggis, Bogor.
- Prihatman, K. Cit Nugroho. EA. 2000. Manggis (*Garcinia mangostana* L.) dari kulit buah yang terbuang hingga menjadi kandidat suatu obat. Yogyakarta, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, (Online).3(6):12-17.
- Purnomo, S. 2001. Pemuliaan tanaman buah indonesia. tantangan dan kemajuan tanaman manggis. Makalah Pada Seminar Nasional Buah Buahan Tropika Indonesia Dan Festival Tanaman XXIII. Himagron. IPB Bogor.
- Rahmawati, R. 2014. Induksi tunas dari eksplan biji manggis (*Garcinia mangostana* L.) asal bengkalis secara in vitro dengan perlakuan BAP (Benzylaminopurine) pada medium MS. Jurnal FMIPA,2(1). 263-268.
- Rayyan, A. 2009. Preservasi tiga kultivar talas (*Coocasia esculante* L.) secara in vitro dengan perlakuan zat pengatur tumbuh auksin pada suhu rendah dan suhu ruang. Seminar Nasional Bioteknologi III Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Samsudin, R, A. 2009. Pengaruh lama perendaman dalam larutan kimia terhadap sifat dormansi biji aren (*Arengga pinnata wurmb*). Jurnal :6(1):21-29.
- Setiawan, E., R. 2004. Produktivitas dan kualitas tanaman manggis di Purwakarta. Jurnal Agrovigor. 1(8):12-19. Diakses Pada 18 Agustus 2021.
- Sudomo, S, Pudjiono. dan M. Na'iem, 2007. Pengaruh mata tunas terhadap kemampuan hidup dan pertumbuhan setek empat jenis hybrid murbei. Jurnal Penelitian Pemulian Tanaman. 1(1):1-11.
- Sulastri, Y. S. 2004. Pengaruh konsentrasi IBA dan lama perendaman terhadap pertumbuhan setek pucuk jambu air (*Syzygium samagence*). Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian. 2(3):25-34.
- Sundari, T. 2010. Pengenalan Varietas Unggul dan Teknik Budidaya Manggis. Buku Report. No. 55 STE. Final. 12 halaman.

- Ufiyani, L. 2003. Studi tentang perbedaan antara jumlah daun dan jumlah akar pada perbanyak vegetatif tanaman jeruk. Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Udayana. Singaraja. Bali.
- Watimena, G.A. 1998. Zat Pengatur Tumbuh Tanaman. Bogor. Pusat Antara Univesritas (PAU) Institut Pertanian Bogor Bekerjasama Dengan Lembaga Sumber Daya Informasi IPB.
- Widiastuti A, Sobir, dan Suhartono. 2010. Analisis keragaman tanaman manggis (*Garcinia mangostana* L.) diradiasi dengan Sinar Gamma Berdasarkan Karakteristik dan Morfologi dan Anatomi. Nusantara Bioscience. 2(1) 23-29. Diakses pada 23 Agustus 2021.
- Yunanda, S, D. 2015. Perendaman benih sag (*Adenanthera pavonina* L.) dengan berbagai konsentrasi air kelapa untuk meningkatkan kualitas kecambah. Jurusan Fakultas Pertanian Universitas Riau. 3(1) Ha:1-6.